

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia terutama pada dunia perbankan, hal yang paling utama adalah profitabilitasnya. Profitabilitas adalah suatu indikator yang paling penting yang mampu mengukur kinerja bank. Profitabilitas memiliki kemampuan untuk menunjukkan seberapa efektif bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba dalam periode tertentu. Tingkat Profitabilitas, jika semakin tinggi artinya perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba untuk perusahaan dalam memenuhi tujuannya. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Retrun On Asset (ROA)*.¹

¹ Sofyan Syafri Harahap. Analisis Kritis Laporan Keuangan. 2011. Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada. Hal.305

ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dan sehingga menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel independennya karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina perbankan lebih mengutamakan nilai Profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset.²

Dalam hal lain, terdapat hal penting dalam suatu bank yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito.³

Dana yang dimiliki oleh bank juga merupakan salah satu faktor yang dapat

² Amwluna. Jurnal. "Ekonomi dan Keuangan Syariah". January 2018. Vol 2. No.1. Hal 1-18

³ Yuli lara sukma."Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas"Skripsi (Padang: Universitas Negeri Padang, 2013) h.2

mempengaruhi tingkat profitabilitas. Dana yang dimiliki bank sangat penting untuk perencanaan investasi dan melakukan kegiatan usahanya. Menyatakan bagi sebuah bank, sebagai suatu lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali.⁴

Selain itu terdapat hal penting dalam bank, kemampuan bank dalam mengukur atau mengganti sipasi resiko gagal bayar kerugian. Pengukur kerugian dapat menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda.⁵

⁴ “Diponogero Journal of Management” Vol 5, Nomor 4 ,tahun 2016
halaman 2

⁵ Lemiyana dan Erdah Litriani . “I-Economic”. Juli 2016. Vol 2. No.1

Nilai *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan persentase dimana nilai yang telah dicantumkan, jika nilai persentase semakin tinggi maka pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Retrun On asset* (ROA) adalah negatif atau tidak berpengaruh terhadap *Retrun On Asset* (ROA) karena mengalami peningkatan lebih maka berarti terjadi peningkatan aktiva produktif bermasalah yang lebih besar dibandingkan peningkatan produktif aktiva. Akibatnya terjadi penurunan biaya yang lebih besar dari pada penurunan pendapatan sehingga laba menurun dan *Retrun On Asset* (ROA) mengalami kenaikan. Dengan demikian pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) adalah Negatif.⁶

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) adalah earnings asset quality yaitu tolok ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang

⁶ Pengaruh Kualitas Produktif, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014

ditanamkan dalam aktiva produktif (pokok termasuk bunga) berdasarkan kriteria tertentu.

Sesuai dalam Ekstensi Bank Syariah yang hadir dalam kehidupan masyarakat yang telah dikenal seluruh pejuang Indonesia, salah satunya adalah Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) yang awalnya dikenal Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang telah berdiri pada tahun 2000 yang mulai melaksanakan kegiatan usahanya. Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal; 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah.⁷

Berikut ini adalah tabel yang menyajikan data-data perkembangan dari Variabel Dependen yaitu variabel profitabilitas (*Return On Asset / ROA*) dan Variabel-Variabel Independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF),

⁷ www.bnisyariah.co.id Dikutip pada Tanggal 18 Juni 2010. Diakses 21 Juli 2020 Jam 13:19 WIB

dapat dilihat dari rata-rata laporan triwulan Bank BNI Syariah periode 2011-2019.

Table 1.1
Rata-rata DPK, NPF dan ROA
Pada Bank BNI Syariah / Triwulan
Periode Tahun 2011-2019

Tahun	ROA%	DPK*	NPF%
2011	2,325	325.427	2,9175
2012	1,0175	366.708	2,33
2013	1,3625	477.731	1,665
2014	1,1775	653.733	1,6225
2015	1,3125	1.554.292	1,8975
2016	1,5525	2.121.881	2,21
2017	1,4075	2.458.441	2,42
2018	1,4025	3.004.547	2,3825
2019	1,84	3.014.054	2,3475

Sumber : Data Triwulan yang telah diolah dari 2011-2019

(*dalam jutaan rupiah)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diambil dari tabel rata-rata tersebut bahwa *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2011 sampai tahun 2018 rata-ratanya mengalami kenaikan dan penurunan yaitu mulai dari tahun 2011 memiliki presentase sebesar 2,325%, tetapi Tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,0175%, namun pada tahun 2013 mengalami kenaikan kembali sebesar

1,3625%, namun masuk dalam kategori sehat, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,1775%, pada tahun 2015 mengalami kenaikan lagi sebesar 1,3125%, namun masuk dalam kategori sehat, pada tahun 2016 mengalami kenaikan lagi sebesar 1,5525%, pada tahun 2017 mengalami penurunan 1,4075% namun tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 1,4025%, namun masuk dalam kategori sehat, dan kemudian tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,84% masuk dalam kategori sehat.

Pada perbandingan rata-rata ROA yang mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh margin laba bersih yang juga mengalami penurunan. Begitu pun juga apabila ROA mengalami peningkatan yang dikarenakan meningkatnya margin laba bersih, Batas standar ROA Bank yang telah ditentukan yaitu sebesar 1,5%.

Dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling

diandalkan oleh bank. Dilihat dari tabel diatas Dana Pihak Ketiga (DPK) PT.BNI Syariah terus meningkat dari 2011 sampai ke 2019. Dengan meningkatnya Dana Pihak Ketiga maka dana yang dialokasikan untuk pemberian kredit juga akan meningkat sehingga akan meningkatkan pula pendapatan bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank tersebut.

Non Performing Financing (NPF) pada Bank BNI Syariah mengalami kenaikan dan penurunan tetapi hanya ditahun 2013 yang paling menurun . Sedangkan ROA mengalami naik-turun (Fluktuasi) dimana rata-rata kenaikan dan penurunannya tidak signifikasi.

Adapun didalam pernyataan menurut hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa NPF berpengaruh peranan modal sangat penting dalam usaha perbankan karena dapat mendukung kegiatan operasional bank agar dapat berjalan dengan lancar. Bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan

menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.⁸

Dari penjabaran fenomena diatas dan dari beberapa para ahli yang meneliti dan menyatakan sebagaimana ada variabel yang berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), namun ada pula hasil yang berbeda serta tidak konsisten atau tidak menetap hasilnya, sehingga penelitian tersebut perlu dilakukan kembali penelitian yang lebih lanjut. Maka dari itu terbentuklah *Research gap* mengenai pengaruh variabel independent yaitu *Dana Pihak Ketiga* (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). *Research gap* tersebut juga menjadi alasan untuk menelaah kembali mengenai hal-hal yang mempengaruhi ROA.

⁸ Amwaluna, Jurnal "Ekonomi dan Keuangan Syariah". Vol2 No1 January 2018 hal 3

Tabel 1.2
Research Gap DPK Terhadap ROA

NO.	Variabel	Hasil	Penelitian
1.	Pengaruh DPK Terhadap ROA	DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.	Afrizal (2017)
		DPK tidak berpengaruh terhadap ROA	Desi Natalia Pardede (2016)
		DPK berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Putri Mawar Katuuk, Robby J Kumaat dan Audie O Niode (2018)

Sumber : Data diolah, Penulis 2020.

Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang diteliti oleh Afrizal (2017)⁹ berpengaruh dan signifikan bertentangan dengan hasil penelitian Desi Natalia Pardede (2016)¹⁰ yang menyatakan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return*

⁹ Afrizal. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick ratio, Current asset dan Non Performance Finance terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Indonesia". Jurnal Valuta Universitas Islam Riau, Vol. 3 No.1 2017

¹⁰ Desi Natalie Pardede, Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai variabel Intervening'. Journal of Management Vol 5 No.3, 2016

On Asset (ROA) dan hasil penelitian Putri Mawar Katuuk, Robby J Kumaat dan Audie O Niode (2018)¹¹ berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Tabel 1.3
Research Gap *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas

NO.	Variabel	Hasil	Penelitian
	Pengaruh NPF Terhadap ROA	NPF berpengaruh positif terhadap ROA	Bahri (2013)
		NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA	1. Wibowo (2013) 2. Hamid Habebe (2012)
		NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	1. Rahman (2012) 2. Syawal Harianto (2017) 3. C. Zelin Winda Ayu Pangestika dan Musdholifah (2018)

Sumber : data diolah penulis 2020

Non Performing Financing (NPF) terhadap

Return On Asset (ROA) yang diteliti oleh Bahri (2013)

¹¹ Putri Mawar Katuuk, Robby J Kumaat dan Audie O Niode, " Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposite Ratio (LDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap RRETURN ON Asset Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017.3". Jurnal Berkala Bisnis Efisiensi, Vol 18 No.2, 2018

yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA , adapun yang diteliti Bahri (2013)¹² berpengaruh positif tetapi tidak signifikan ,bertentangan dengan hasil penelitian Wibowo (2013)¹³ dan Hamid Habebe (2012) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan bertentangan juga dengan yang diteliti Rahman (2012), Syawal Harianto (2017), C. Zelin Winda Ayu Pangestika dan Musdholifah (2018) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA.

Berdasarkan hasil latar belakang masalah, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Pada PT.Bank BNI Syariah Periode 2011-2019”**.

¹² Slamet Riyadi. “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. 2014. vol 3. No.4

¹³ Wibowo.” Faktor-faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. *Jurnal Analisis Manajemen*.2015.Vol 4. No.1. Hal. 41

B. Batas Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi oleh variabel independent yaitu Dana Pihak Ketiga dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif. Sedangkan Variabel Dependent yaitu Rasio Profitabilitas Bank tanpa membahas faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi profitabilitas bank.
2. Penelitian ini dibatasi pada perbankan yang memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap pada periode 2011-2019.
3. Penelitian ini dibatasi oleh satu bank yaitu pada Bank BNI Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka muncul permasalahan yang

dapat diidentifikasi yaitu faktor-faktor atau variabel yang diteliti adalah DPK dan NPF masing-masing variabel memiliki indikator apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah . Dan rumusan masalah yang akan dibahas :

1. Bagaimana pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) terhadap tingkat profitabilitas Bank BNI Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap tingkat Profitabilitas Bank BNI Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingindicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan temuan empiris bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) memengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank BNI Syariah.
2. Untuk menyediakan temuan empiris bahwa NPF (*Non Performing Financing*) memengaruhi tingkat profitabilitas pada Bank BNI Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil menganalisis data-data yang diperoleh, diharapkan penelitian ini akan menghasilkan manfaat tentang Rasio Dana Pihak Ketiga dan Kualitas Aktiva Produktif (NPF) terhadap Profitabilitas perbankan syariah pada Bank BNI Syariah, bagi pihak yaitu :

1. Bagi Pembaca

Dapat memberikan atau memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai

perbankan, serta dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas pada perbankan syariah.

2. Bagi Akademis

Dapat menambah literature yang membahas tentang Profitabilitas serta dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang faktor-faktor Profitabilitas perbankan syariah.

3. Bagi Pihak Lainnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga dan Kualitas Aktiva produktif yaitu NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

